

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Etnomatematika Sunda Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar (*Didactical Design Research* dan Studi Eksperimen di Kelas V SDN Drangong 1). Nurul Haque. 1104116.

Berdasarkan hasil studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada beberapa guru Sekolah Dasar mengenai kemampuan berpikir kritis siswa SD didapatkan hasil yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SD masih berada di tahapan yang rendah sehingga membutuhkan sebuah rancangan pembelajaran yang bisa membantu siswa SD untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diadakan demi meningkatkan kecakapan berpikir kritis matematis siswa SD serta skala disposisi dalam pembelajaran matematika yang memadukan dua metode sekaligus (*Mix Methode*). Pada tahapan DDR diadakan tes *Learning Obstacle* (LO) demi mengetahui kesulitan belajar siswa, analisis hasil tes LO, perancangan disain bahan ajar (DDA), implementasi DDA, analisis hasil DDA, pembuatan Revisi Disain Didaktik (RDD) sekaligus implementasinya. Instrumen yang digunakan adalah tes, wawancara, lembar observasi dan skala disposisi. Implementasi DDA dilakukan di SDN Sukamenak dan implementasi RDD dilaksanakan di SDN Lialang. Eksperimen dilakukan di SDN Drangong 1 di kelas 5 yang dibagi menjadi 3 kelas, yaitu Eksperimen 1 Etnomatematika-DDR (ED), Eksperimen 2 Etnomatematika-nonDDR (E) dan kelas Kontrol dengan model Konvensional (K). Pemberian perlakuan diadakan dalam 2 pertemuan kepada masing-masing kelas. Setiap kelas terdiri dari 20 orang. Hasil yang didapat dari pemberian perlakuan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara ketiga kelas. Peningkatan nilai terjadi untuk kelas ED dengan nilai rata-rata selisih sebesar 35,394 berdasarkan nilai pretes 49,521, postes 84,915 dan uji gain 0,6188 yang masuk dalam kategori sedang, kelas E sebesar 28,072 dengan pretes 54,182 postes 82,254 dan uji gain 0,6149 termasuk sedang, dan kelas K sebesar 28,515 dengan pretes 49,413 postes 77,928 dan uji gain sebesar 0,5485. Uji perbedaan rata-rata diungguli oleh kelas ED dengan K dimana nilai perbedaan rata-rata yang terjadi sebesar 6,98700. Hasil analisis skala disposisi dari ketiga kelas diketahui rata-rata yang paling unggul didapat oleh kelas ED yaitu 69,85666%. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah H_0 diterima dimana kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan etnomatematika sunda DDR lebih baik daripada siswa yang menggunakan etnomatematika sunda non-DDR dan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran Etnomatematika, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, *Didactical Design Research*.

ABSTRACT

Influence of Learning With Models Etnomatematika Sundanese to Improve Student Critical Thinking Ability of Elementary School (Didactical Design Research And Experimental Study In Class V Of Drangong 1 Elementary School). Nurul Haque. 1104116.

This study was undertaken to improve the ability of critical thinking mathematically of elementary school in mathematics learning which combines two methods as well (mix methode). At the stage of DDR conducted Learning tests Obstacle in order to know students' learning difficulties, LO test result analysis, designing instructional materials design (the beginning of didactic design/DDA), implementation of DDA, analysis of the results of the DDA, making revisions didactic design making revisions didactic design. the instruments used are tests, interview, observation, and scale of disposition. Implementation of DDA done in SDN Sukamenak and implementation of RDD done in SDN Lialang. The experiment done in SDN Drangong 1 in 5th grade are divided into three classes, there are experiment 1 with model of etnomatematika-DDR (ED), experiment 2 with etnomatematika-nonDDR model (E) and Control class with conventional model (K). This study conducted in two cycles to each class which consists of 20 students. Results are from the provision of treatment shows a significant increase in learning outcomes between the three classes. The resulting increase in the value obtained for the ED class with the average value the difference of 35.394 based on the value pretest is 49,521, posttest 84,915 and test gain of 0,6188 are included in the category of medium. E with the average value the difference of 28,072 based on the value pretest is 49,521, posttest 82,254 and test gain of 0,6149 are included in the category of medium. K class with the average value the difference of 28,515 based on the value pretest is 49,521, posttest 77,928 and test gain of 0,5485 which also included medium category. Test average surpassed by ED class with control which is the average difference amounted to 6,98700. For the results of the analysis of the scale disposition of third grade known to the average obtained by the ED class is 69.85666%. Based on the analysis of data that have been acquired conclusions of this study is Ho accepted where critical thinking skills among students who earn math learning by using DDR sundanese etnomatematika better than students who use sundanese etnomatematika nonDDR and conventional learning.

Keywords: Learning of Etnomatematika, Critical thinking abilities mathematically, Didactical Design Research.